

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Peronika Sitompul¹, Cindy Natasya Siregar², Dinda Vebrina³, Laila Surayya⁴
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Jl. Sultan Muhammad Arif, Padangsidimpuan, Indonesia
Email: peronikasitompul@gmail.com¹, cindynatasya702@gmail.com²,
dindavebrina1997@gmail.com³, lailasurayya@gmail.com⁴

Article History

Received: 10-06-2026

Revision: 24-08-2026

Accepted: 29-08-2026

Published: 29-08-2026

Abstract. *This study aims to determine the effect of self efficacy and learning motivation on students' learning outcomes in Financial Accounting subjects for Grade XI Accounting students at SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. This research was motivated by the low student learning outcomes and the existence of internal factors suspected to influence learning outcomes, namely self efficacy and learning motivation. This study employed a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study consisted of all Grade XI Accounting students at SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, totaling 22 students. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation. The results of the study showed that students' self efficacy was in the moderate category with an average score of 58.59, while learning motivation was in the high category with an average score of 63.23. Students' learning outcomes obtained an average score of 67.41, categorized as good. Based on the t-test, self efficacy did not have a significant effect on students' learning outcomes, with a t-value of -1.948 and a significance value of $0.066 > 0.05$. Meanwhile, learning motivation had a significant effect on students' learning outcomes, with a t-value of 3.156 and a significance value of $0.005 < 0.05$. Simultaneously, self-efficacy and learning motivation had a significant effect on students' learning outcomes, with an F-value of 6.076 and a significance value of $0.009 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) value of 0.390 indicates that self-efficacy and learning motivation contributed 39% to students' learning outcomes, while the remaining 61% was influenced by other factors.*

Keywords: *Self efficacy, learning motivation, learning outcomes, financial accounting.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa serta adanya faktor internal yang diduga memengaruhi hasil belajar, yaitu *self efficacy* dan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 58,59, sedangkan motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 63,23. Hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,41 dengan kategori baik. Berdasarkan uji t, *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,948 dan signifikansi $0,066 > 0,05$. Sementara itu, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,156 dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Secara simultan, *self efficacy* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F_{hitung} sebesar

6,076 dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 39% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Self efficacy*, motivasi belajar, hasil belajar, akuntansi keuangan.

How to Cite: Sitompul. Peronika, et al. (2026). Pengaruh *Self Efficacy* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 4 Padangsidempuan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 6 (1), <https://10.54373/ifiheb.v6i1.6296>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, sikap, serta kemampuan berpikir peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Menurut Sulistiasih (2023:3) hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar menjadi salah satu tolok ukur penting dalam dunia pendidikan karena dapat menunjukkan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui hasil belajar, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Mata pelajaran akuntansi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang menuntut ketelitian, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir logis dalam menyelesaikan berbagai transaksi keuangan. Dalam proses pembelajarannya, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga mampu menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam latihan maupun praktik. Namun, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan, ditemukan bahwa hanya 45,4% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65, sedangkan 54,6% siswa lainnya belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan dari 22 siswa akuntansi kelas XI hanya terdapat 10 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM sedangkan 12 siswa lainnya tidak berhasil mencapai nilai KKM.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena rendahnya hasil belajar dapat menghambat pencapaian kompetensi siswa dan mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai

faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat ditemukan upaya yang tepat untuk meningkatkan pencapaian belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan.

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa diantaranya *self efficacy* yang rendah, motivasi, minat dan gaya belajar serta penggunaan media sosial yang berkepanjangan untuk tujuan yang kurang bermanfaat dapat menyebabkan penurunan konsentrasi siswa saat belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya adalah kurangnya perhatian keluarga dan fasilitas sekolah seperti kurangnya penyediaan lab komputer untuk praktik pembelajaran akuntansi.

Namun guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan motivasi belajar diawal pembelajaran, memanfaatkan lab komputer yang ada agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, serta memberikan tugas dengan memanfaatkan platform digital yang ada seperti *Canva*, *Google Classroom* dan *Google Form*. Namun semua upaya yang telah dilakukan guru tidak berhasil karena siswa tidak ingin keluar dari zona nyaman, tidak yakin tentang kemampuan diri sendiri serta tidak dapat mengatur emosi dan perilaku diri sendiri. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya *self efficacy* siswa. Menurut Kibtiyah (2021:20) *self efficacy* diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tantangan dalam belajar. Efikasi diri merupakan konsep yang diajukan Bandura berdasarkan teori sosial kognitif dalam Nurfaturahmi *et al.*, (2022:3290) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* berkaitan dengan keyakinan seseorang dalam memperkirakan kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain *self efficacy*, motivasi belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan membuat mereka bersemangat untuk mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang memuaskan. Menurut Yogi Fernando *et al.*, (2024:63) motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan sekitar yang mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, Hamzah & Uno (2024:23) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk lebih giat dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan sekitar yang mampu meningkatkan semangat dan kemauan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar juga dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, tekun, dan selalu bersikap optimis selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian Junaidi *et al.*, (2025) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Reza *et al.*, (2024) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu penelitian Negara & Suwena (2023) menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap kemandirian belajar.

Meskipun penelitian mengenai *self efficacy*, motivasi belajar, dan hasil belajar telah banyak dilakukan, namun kajian yang menguji pengaruh kedua faktor tersebut secara simultan terhadap hasil belajar pada pembelajaran Akuntansi Keuangan di SMK masih terbatas. Kondisi ini penting dikaji karena pembelajaran Akuntansi Keuangan menuntut ketelitian, kemampuan berpikir logis, pemahaman konsep, serta keterampilan dalam menyelesaikan transaksi keuangan. Penelitian ini mengkaji pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan secara parsial maupun simultan. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dengan memperkuat pemahaman mengenai peran faktor psikologis dalam pencapaian hasil belajar serta kontribusi empiris melalui penyediaan bukti mengenai pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran Akuntansi Keuangan di pendidikan kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas temuan terdahulu melalui pengujian *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam konteks pembelajaran Akuntansi Keuangan di SMK, sehingga memberikan bukti empiris yang lebih spesifik pada konteks pendidikan kejuruan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui peningkatan *self efficacy* dan motivasi belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengetahui Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Sekolah ini berlokasi di jalan Perkebunan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, dengan kepala sekolah Bapak Ilham Rizki Nasution, S.Pd dan guru mata pelajaran akuntansi keuangan yaitu Ibu Tuty Syariah Daulay, S.Pd dan wali kelas XI Akuntansi adalah Ibu Aisyah Caniago, S.Pd.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil. Meskipun demikian, ukuran sampel yang relatif kecil perlu menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, khususnya terkait kekuatan statistik dan generalisasi temuan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencatat informasi yang terjadi di lapangan yang berupa fakta yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa tentang *self efficacy* dan motivasi belajar, melalui lembar pernyataan tertulis yaitu sebanyak 20 butir pernyataan. Dokumentasi digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil T.A 2025/2026 serta digunakan untuk merekam data pendukung selama pelaksanaan penelitian, baik berupa foto maupun video kegiatan penelitian.

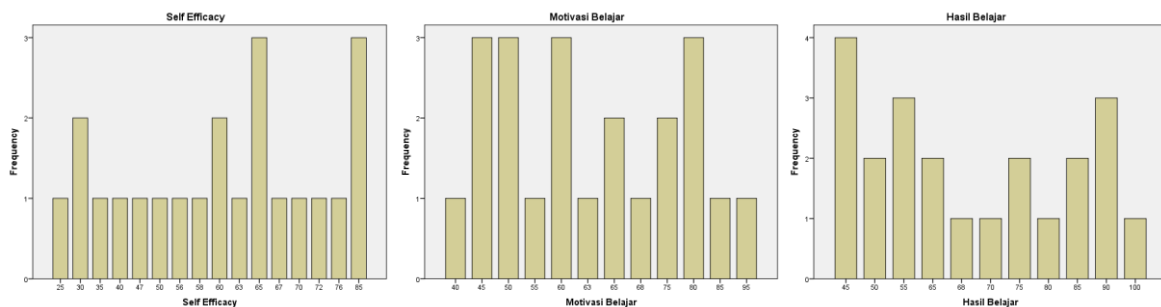
Penyusunan instrumen penelitian didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, untuk variabel *self efficacy* peneliti menggunakan indikator dari Bandura dalam Kibtiyah (2021:24-25) yaitu tingkat (*level*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*). Pada variabel motivasi belajar peneliti menggunakan indikator yang klasifikasikan oleh Hamzah & Uno (2024:23) yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan terakhir adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kemudian menurut Sulistiasih (2023:20-28) hasil belajar dapat diukur dalam beberapa aspek mulai dari aspek kognitif, afektif serta psikomotorik, sebagai bentuk hasil kegiatan belajar mengajar. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan Angket dan Dokumentasi.

Data penelitian dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 26. Teknik analisis data dimulai dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi *self efficacy*, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Selanjutnya analisis inferensial digunakan untuk melihat pengujian pengaruh antara variabel dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat dalam pengujian statistik. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

HASIL

Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh bahwa tingkat *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 58,59. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam mengikuti pembelajaran, walaupun masih terdapat siswa yang merasa kurang percaya diri ketika menghadapi tugas maupun kesulitan belajar. Selanjutnya, motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 63,23. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki semangat dan dorongan belajar yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran akuntansi keuangan. Sementara itu, hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,41 dan termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya perolehan data diatas dapat dilihat secara histogram yaitu untuk memberikan gambaran dan perbandingan dari setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut :

Diagram 1: Perbandingan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar



Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal dengan melihat pada nilai

signifikan. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, tetapi apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SELF EFFICACY	,125	22	,200*	,943	22	,231
MOTIVASI BELAJAR	,128	22	,200*	,957	22	,436
HASIL BELAJAR	,167	22	,110	,921	22	,080

Sumber: Olahan data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *shapiro wilk* karena sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebesar 22 responden. Maka dapat diperoleh hasil uji normalitas variabel *Self Efficacy* (X_1) sebesar 0,231 sehingga dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,231 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Motivasi Belajar (X_2) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,436 sehingga dapat diartikan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,436 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Hasil Belajar Siswa (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,080 sehingga dapat diartikan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,080 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya jika data telah normal maka dilakukan uji homogenitas untuk memastikan varians data antar kelompok adalah sama.

Tabel 2: Uji Homogenitas *Self Efficacy*, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,527	2	63	,593
	Based on Median	,480	2	63	,621
	Based on Median and with adjusted df	,480	2	58,269	,621
	Based on trimmed mean	,523	2	63	,595

Sumber: Olahan data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel uji homogenitas yang diolah melalui bantuan SPSS Versi 26, maka didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,593 yang nilainya lebih besar dari pada nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan $0,593 > 0,05$ maka dari hasil ini membuktikan bahwa nilai yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel *self efficacy* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta nilai hasil belajar (Y) bersifat homogenitas, yang berarti data memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

siswa. Berikut hasil olah data dari uji regresi linier sekaligus uji t (Parsial) dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,377	16,002		2,836	,011
	SELF EFFICACY	-,347	,178	-,353	-1,948	,066
	MOTIVASI BELAJAR	,670	,212	,572	3,156	,005

Sumber: Olahan data SPSS Versi 26

Berdasarkan data tabel *Coefficients* diatas, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 45,377 - 0,347 + 0,670$$

Dari hasil Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- Constanta (α) = 45,377 artinya apabila *self efficacy* dan motivasi belajar itu constant atau tetap, maka nilai hasil belajar diperkirakan sebesar 45,377.
- Koefisien arah regresi / β (X1) = -0,347 (bernilai negatif) artinya menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang negatif terhadap hasil belajar.
- Koefisien arah regresi / β (X2) = 0,670 (bernilai positif) artinya hasil pengujian hipotesis pada hubungan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan nilai koefisien regresi dengan hasil positif sebesar 0,670.

Tabel 4: Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,377	16,002		2,836	,011
	SELF EFFICACY	-,347	,178	-,353	-1,948	,066
	MOTIVASI BELAJAR	,670	,212	,572	3,156	,005

Sumber: Olahan data SPSS Versi 26

Hasil analisis uji t (Parsial) menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,948 dengan nilai signifikansi sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,066 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* (X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) di kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Berbeda dengan *self efficacy*, motivasi belajar menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar

3,156 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 maka hasil yang diperoleh sebesar $3,156 > 1,729$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,005 < 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) di kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Kemudian, melakukan uji koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (*Self Efficacy* dan Motivasi Belajar) dapat menjelaskan besarnya pengaruh variabel dependen (Hasil Belajar Siswa). Selanjutnya untuk melihat pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai *R Square* yang terdapat pada sumber hasil olah data SPSS versi 26 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,390	,326	14,535

Sumber: Olahan data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 26 diatas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 39% variasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Sedangkan sebesar 61% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Selanjutnya melakukan pengujian statistik uji F (Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji F ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6: Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2567,200	2	1283,600	6,076	,009 ^b
	Residual	4014,119	19	211,269		
	Total	6581,318	21			

Sumber: Olahan data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel *self efficacy* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh secara simultan

terhadap hasil belajar siswa (Y) maka kriteria yang digunakan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Adapun nilai F_{tabel} sebesar 6,076 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $6,076 > 3,522$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,009 < 0,05$, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *self efficacy* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran akuntansi keuangan di kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 58,59. Sementara itu, motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 63,23, sedangkan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,41 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran akuntansi keuangan, meskipun tingkat keyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki masih tergolong sedang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Tidak signifikkannya pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda, kurangnya pemahaman konsep pembelajaran, serta karakteristik mata pelajaran akuntansi keuangan yang membutuhkan ketelitian dan kemampuan berhitung. Selain itu, faktor lingkungan belajar, metode pembelajaran guru, dan pengalaman belajar siswa juga dapat memengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian, *self efficacy* bukan menjadi satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuningtyas dan Febrianingsih (2018) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya perlu didukung oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Berbeda dengan *self efficacy*, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, disiplin, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya ketika mengalami kesulitan, serta memiliki semangat yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurmala *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran karena memiliki dorongan yang kuat untuk belajar secara maksimal.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,390 atau 39%, sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhijatinah dan Rosikh (2022) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang menarik, inovatif, dan interaktif agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,948 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi $0,066 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar memiliki arah negatif, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditolak.

Sedangkan variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,156 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,729 ($3,156 > 1,729$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diterima.

Selanjutnya hasil uji F (simultan), variabel *self efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,076 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,522 ($6,076 > 3,522$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa *self efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru wajib memberikan motivasi belajar kepada para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran sebaiknya tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus disertai dengan pemberian motivasi belajar kepada para siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan, guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan relevan dengan dunia nyata. Misalnya, guru dapat mengaitkan materi seperti pencatatan transaksi, jurnal umum, atau laporan keuangan dengan aktivitas sehari-hari siswa atau contoh bisnis sederhana. Mengingat sampel yang terdapat pada penelitian ini hanya terdapat 22 responden sehingga menimbulkan risiko bias yang lebih tinggi, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan perlu meningkatkan jumlah responden agar dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian yang lebih akurat.

REFERENSI

- Hamzah, H., & Uno, B. (2024). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayani, R. L., Harahap, F., & Vebrina, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajarekonomi Materi Perpajakan Kelas Xi Sma Negeri 1 Sayurminggi Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teknologi dan Edukasi*, 1(1). <https://www.jurnal.itsnupadangsidimpuan.ac.id/ojsbaru/index.php/Ji/article/view/4>
- Junaidi, Salwa, N., Zulfiana, S., & Anwar, F. (2025). Pengaruh Penerapan *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran*, 95–102. <https://doi.org/10.63980/eduvasi.v1i3.98>
- Kibtiyah, A. (2021). *Efikasi Diri Akademik*. Malang: Amerta Media.
- Negara, I. G. J. P., & Suwena, K. R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Negara. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 34–42. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61795>
- Nurfaturahmi, Okianna, & Kuswanti, H. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Peserta Didik Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(12), 3289–3296. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i12.60301>
- Nurhijatina, H., & Rosikh, A. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mi Nw Kawo. *14(2)*, 197–213. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), <https://ap.wps.com/l/cbPaej8BQR24TKTi?sa=601.1074>
- Reza, M. D., Respati, D. K., & Indriani, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi di Jakarta Barat dengan Kepribadian Proaktif Sebagai Variabel Moderating. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(3), 275-289. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1629>
- Samakmur, S., Vebrina, D., Rozi, M. P., Fauzan, A., & Putri, P. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembuatan Laporan Keuangan Dalam Pembentukan Koperasi Di Pc Patayat Nu Kota Padang Sidempuan. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 179-184. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/1386/383>
- Siagian, C. R., Harahap, F., & Vebrina, D. (2024). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa di Kelas X SMAN 9

Padangsidimpuan. TEKNEDU: Jurnal Teknologi dan Edukasi, 1(1)
<https://www.jurnal.itsnupadangsidimpuan.ac.id/ojsbaru/index.php/Ji/article/view/52>.

Sulistiasih. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Vebrina, D. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan penguasaan materi jurnal khusus terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi II materi laporan keuangan mahasiswa semester II prodi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2(3), 95-107.
<https://ap.wps.com/cms/docs/d/cbPaejPd6j4cvpAT?sa=601.1074>

Vebrina, Dinda & Edysyah Putra. 2024. *Buku Ajar Ekonomi Kelas X dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Learning Cycle 7E*. Majalengka: EDUPEDIA Publisher.

Wahyuningtyas, N., & Febrianingsih, L. (2018). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, 4(1), 38-44. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i1.1777>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>